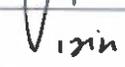


DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021
 Waktu : 13.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Koordinasi
 Agenda : Koordinasi Pelayanan Jajaran Wadiryman

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	
2.	Yuni Irawati, S.Kep, Ns.	Bidang Keperawatan	Kepala Bidang	
3.	Zwei Sujanto, A.Md.Kep.	Instalasi Kamar Operasi	Kepala Instalasi	
4.	Nenny Nayulita, S.Kep, Ns.	Instalasi Rawat Inap	Kepala Instalasi	
5.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Kepala Instalasi	
6.	Otto Desyanto, A.Md.Kep.	Instalasi Penunjang Medis	Kepala Instalasi	
7.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
8.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Instalasi Gawat Darurat	Kepala Instalasi	
9.	Larashah wilyati, S.Kep Ns	Lsnk	Plt. K. Inst. Lsnk.	

NOTULEN

TANGGAL	:	25 Februari 2021
WAKTU	:	13.30 WIB – Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat Perpustakaan
AGENDA RAPAT	:	Koordinasi Pelayanan Jajaran Wadir Pelayanan Medis
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes.
NOTULIS	:	Yuni Irawati, S.Kep., Ns
JUMLAH PESERTA	:	8 Peserta
TIDAK HADIR	:	1 Peserta
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dibuka oleh dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes.2. Formularium:<ol style="list-style-type: none">a. Sediaan farmasib. Obat infus, untuk pasien BPJS sesuai dengan e-katalog generikc. Pola persediaan terdiri dari obat, alkes habis pakai dan bahan medis habis pakaid. Persediaan seperti meja, laringoscop, tensi, lensa, gaun, dsb tidak masuk persediaan tetapi masuk inventori. Kecuali barang rusak maka akan hilang dari inventori, Misal di Kamar Operasi yang barangnya spesifik di unit masing-masing maka menjadi daftar di gudang unit masing-masing.e. Gudang unit menyimpan batang medis habis pakai spesifik yang digunakan diluar shift. Bisa disediakan di unit bila tidak dipakai di gudangf. Metode pengendalian logistik di unit Kebutuhan 100, maka untuk persediaan 25% yaitu sebesar 25.g. Lead time yaitu waktu yang dibutuhkan sejak obat dipesankan sampai dengan obat datang.h. Apotek: untuk rawat dan rawat inap dengan peresepan Gudang (tidak bisa diresepkan ke pasien) seperti alkohol, bethadine, kassa, dlli. Target penyimpanan barang farmasi di RS sebesar 1,2 M3. Mitigasi Covid<ol style="list-style-type: none">a. Membuat laporan kegiatan mitigasi dari masing-masing unitb. Laporan dari bidang keperawatan belum adac. Untuk farmasi ada penambahan SDMd. Laporan sementara saat ini ke Tim Covide. Tim Covid tidak ada form laporan tertulis
HASIL RAPAT	:	<ol style="list-style-type: none">1. Usulan obat injeksi diresepkan2. Bila diresepkan maka timbul pajak untuk setiap pasien. Sementara saat ini pajak dinolkan.3. Target penyimpanan barang farmasi di RS sebesar 1,2 M. Laporan P4M sebesar 5,9 M4. Formularium<ol style="list-style-type: none">a. Sediaan obat, alkes habis pakai, bahan medis habis pakai sesuai formulariumb. Jumlah obat sediaan sesuai keputusan yaitu 20%/25% dari kebutuhanc. Persediaan meja, laringoscop, tensi, lensa, gaun, dsb tidak masuk persediaan tetapi masuk inventori

- d. Metode pengendalian logistik di unit, harus diterapkan di farmasi unit.
5. Mitigasi Covid
Harus ada laporan baik pasien/karyawan. Usulan tim Covid harus menyediakan Form laporan tertulis
6. Usulan tentang obat yang terlalu banyak di unit di kembalikan, hal ini dilakukan agar obat tersebut bisa digunakan oleh unit lain.
 1. Diusulkan dalam rapat rabuan terkait pengembalian obat yang terlalu banyak stok di unit.
 2. Menyampaikan ke Tim Covid untuk menyediakan Form Laporan Tertulis untuk masing-masing unit.

TINDAK LANJUT

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes.)

NOTULIS,



(Yuni Irawati, S.Kep., Ns)